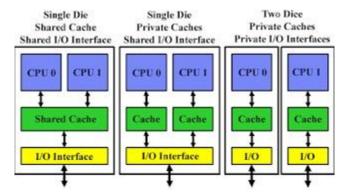
Nama: Lydia Almira Rahma Novangga

NPM: 21083010119

Pertemuan 8

Multiprocessing

Multiprocessing adalah istilah teknologi informasi dalam bahasa Inggirs yang merujuk kepada kemampuan pemrosesan computer yang dilakukan secara serentak. Hal ini dimungkinkan dengan menggunakan dua CPU atau lebih dalam sebuah system computer.



Kelebihan Multiprocessor

- 1. Peningkatan throughput, karena lebih banyak proses/thread yang berjalan dalam satu waktu sekaligus (jika proses yang antri di ready queue sedikit). Perlu diingat hal ini tidak berarti daya komputasinya menjadi meningkat sejumlah prosesornya. Yang meningkat adalah jumlah pekerjaan yang bisa dilakukannya dalam waktu tertentu.
- 2. Economy of sale (ekonomis), ekonomis dalam devices yang dibagi bersama-sama. Prosesor-prosesor terdapat dalam satu komputer dan dapat membagi peripheral (ekonomis) seperti disk dan catu daya listrik.
- 3. Peningkatan kehandalan (reliabilitas), jika satu prosesor mengalami suatu gangguan, maka proses yang terjadi masih dapat berjalan dengan baik karena tugas prosesor yang terganggu diambil alih oleh prosesor lain. Hal ini dikenal dengan istilah Graceful Degradation. Sistemnya sendiri dikenal bersifat fault tolerant atau failoft system.

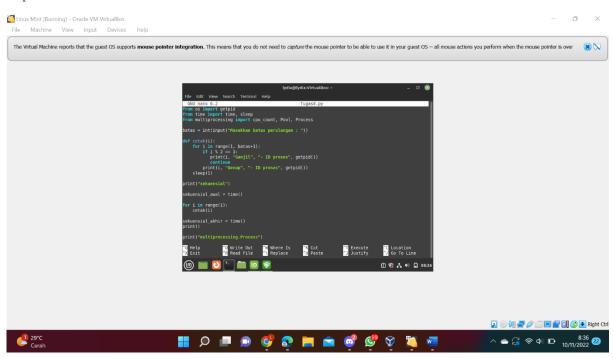
Muat built-in libraries yang akan digunakan:

getpid digunakan untuk mengambil ID prosestime digunakan untuk mengambil waktu(detik)sleep digunakan untuk memberi jeda waktu(detik)cpu_count digunakan untuk melihat jumlah CPU

Pool adalah sebuah class pada library multiprocessing yang digunakan untuk melakukan pemrosesan paralel dengan menggunakan proses sebanyak jumlah CPU pada komputer

Process adalah sebuah class pada library multiprocessing yang digunakan untuk melakukan pemrosesan paralel dengan menggunakan proses secara beruntun pada computer.

Input:



```
kumpulan_proses = []
process_awal = time()

for i in range(1):
    p = Process(target=cetak, args=(i,))
    kumpulan_proses.append(p)
    p.start()

for i in kumpulan_proses:
    p.join()

process_akhir = time()
print()

print("multiprocessing.Pool")

pool_awal = time()

pool = Pool()
pool.map(cetak, range(0,1))
pool.close()
```

Bandingkan Waktu Eksekusi:

```
pool_akhir = time()
print()
print("Waktu eksekusi sekuensial :", sekuensial akhir - sekuensial awal,"detik")
print("Waktu multiprocessing.Process :", process_akhir - process_awal, "detik")
print("Waktu multiprocessing.Pool :", pool_akhir - pool_awal, "detik")
```

Sudah sewajarnya proses sekuensial lebih lambat dibanding multiprocessing namun bukan berarti kita harus melakukan multiprocessing terus menerus, gunakan metode sesuai kebutuhan. Nah apabila barisan kode di atas dikumpulkan jadi satu maka jadinya akan seperti ini.

Output:

